

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA TERNAK SAPI DI KECAMATAN SUNGAI BAHAR KABUPATEN MUARO JAMBI

Disajikan Oleh:

Betty Elisabet Sinurat

Dibawah Bimbingan

Dr. Bagus Pramusintho, S.Pt., M.Sc.¹ dan Dr. Ir. Nahri Idris, M.Sc.²

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi Alamat

Kontak: Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email : bettyelisabetsinurat1511@gmail.com

ABSTRAK

Usaha ternak sapi potong memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan di Indonesia. Sebagai salah satu sumber utama protein hewani, daging sapi memiliki permintaan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein hewani. Peningkatan permintaan terhadap daging sapi ini turut mendorong perkembangan usaha ternak sapi potong, terutama di kalangan peternak sebagai produsen utama. Keberlanjutan dan pertumbuhan usaha ternak di tingkat peternak sangat dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Selanjutnya, tingkat keuntungan tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain faktor ekonomi maupun sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan usaha ternak sapi potong serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi besarnya keuntungan usaha ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, dengan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Penentuan lokasi desa penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, sedangkan pemilihan responden dilakukan secara acak (*random sampling*), dengan jumlah responden sebanyak 40 peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan usaha ternak sapi potong sebesar Rp. 6.830.557,-/peternak/tahun dan besarnya nilai R/C ratio dari usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Sungai Bahar adalah sebesar 1,378, yang menunjukkan usaha ini secara finansial menguntungkan. Biaya produksi terbesar berasal dari pembelian bibit sapi (85,31%), diikuti oleh biaya BBM untuk mencari pakan hijauan (7,73%). Faktor yang secara signifikan memengaruhi keuntungan usaha ternak sapi adalah: harga bibit, harga jual dan pengalaman beternak. Harga bibit berpengaruh negatif terhadap keuntungan, yang berarti peningkatan harga bibit menurunkan keuntungan usaha ternak sapi, sedangkan harga jual dan pengalaman beternak berpengaruh positif terhadap keuntungan usaha ternak sapi di kecamatan Sungai Bahar. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai R/C ratio (*revenue cost ratio*) adalah: harga bibit, harga jual dan pengalaman beternak. Harga bibit berpengaruh negatif terhadap *revenue cost ratio* usaha ternak, sedangkan harga jual dan pengalaman beternak berpengaruh positif terhadap *revenue cost ratio* usaha ternak sapi di kecamatan Sungai Bahar.

Kata Kunci : usaha ternak, sapi, keuntungan, revenue-cost ratio.

Keterangan :¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping